

## BAB V

### KESIMPULAN

Industri Amanah VCO (Virgin Coconut Oil) adalah industri yang terletak di Batu Mangaum, Kenagarian Kuranji Hulu, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Industri Amanah VCO dipimpin oleh Inut Marlini dan termasuk kedalam anggota kelompok tani Cahaya Fajar yang beranggotakan 30 orang. Pada tahun 2007, Inut Marlini mengikuti pelatihan yang diadakan di Padang tentang mengolah kelapa menjadi minyak VCO. Lewat pelatihan ini, Inut Marlini mulai memproduksi minyak VCO secara sederhana dengan mandiri di rumahnya pada tahun 2008. Alat-alat yang digunakan pun sangat sederhana yaitu mesin pamarut kelapa dan dongkrak.

Kemudian pada tahun 2013, Inut Marlini mengikuti acara Hari Pangan Sedunia yang berlokasi di Padang. Acara ini mengundang seluruh UMKM di Indonesia untuk mengeluarkan produk unggulannya dalam bidang pertanian. Inut Marlini pun ikut memasukkan produknya berupa minyak VCO dan rendang telur. Setelahnya minyak VCO Inut Marlini di uji ke lab dan teruji dengan kualitas yang bagus. Dari hal tersebut, minyak VCO milik Inut Marlini dilirik oleh orang Dinas Pertanian sehingga terjalin kerjasama diantara kedua belah pihak. Melalui kerjasama ini, terbukalah peluang besar bagi Amanah VCO untuk memasarkan produknya. Jumlah produksi pun semakin meningkat serta dapat memajukan usaha Amanah VCO.

Pada tahun 2014, Inut Marlina mengajukan proposal terkait bantuan rumah produksi dan alat-alat produksi yang lebih moderen akibat banyaknya permintaan produk yang harus menggunakan alat yang moderen agar efisien. Munculnya rumah produksi dan alat-alat produksi yang moderen membuat Amanah VCO bisa memproduksi permintaan lebih banyak. Seiring dengan kemajuan Amanah VCO, Inut Marlina pun mengurus surat-surat yang dibutuhkan untuk keberlangsungan usahanya. Mulai dari Sertifikat Halal, Sertifikat Produksi Industri Rumah Tangga, Surat Izin Usaha Kecil, dan lain-lain. Surat ini telah diurus Inut Marlina sejak tahun 2014. Pada tahun 2015, kerjasama yang terjalin tidak mencakup wilayah Sumatera Barat saja akan tetapi juga merambah ke Yogyakarta dan Pekanbaru.

Atas permintaan yang banyak ini, Industri Amanah VCO menjalin kerjasama dengan industri minyak VCO lainnya di Kecamatan Sungai Geringging. Dua kelompok tani pun ikut dalam terjalinnya kerjasama ini yaitu kelompok tani KWT Sehati dan kelompok wanita tani Mekar Jaya. Kedua kelompok tani ini turut membantu Amanah VCO dalam mencapai target produksi. Dampak positif Amanah VCO terhadap kedua kelompok tani ini berdampak baik dan membuat kedua kelompok tani mendapatkan pasar dan mengembangkan usahanya.

Industri Amanah VCO mengalami berbagai tantangan dalam hal pemasaran yaitu masalah tingginya bahan baku kelapa di pasaran membuat susahny mendapatkan pasar untuk mendistribusikan minyak VCO. Setiap tahunnya harga kelapa mengalami kelonjakan harga membuat pelaku pemasaran enggan untuk membeli harga produk

dengan tinggi. Selanjutnya mendapatkan kelapa yang dikenal juga langka di pasaran membuat industri minyak VCO mangkrak dan vakum untuk sementara waktu.

